

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan penilaian yang dilakukan oleh penulis atas kegiatan audit persediaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan di 10 perusahaan, maka penulis menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan dalam melakukan audit persediaan pada 10 perusahaan manufaktur tersebut kurang sesuai dengan standar pekerjaan lapangan (SPAP). Hal tersebut ditunjukkan dengan prosentase kesesuaian Kantor Akuntan Publik H & Rekan dalam melakukan audit persediaan pada 10 perusahaan manufaktur hanya mencapai 70.97% dimana prosentase yang dapat memenuhi kategori “sesuai” adalah $\geq 90\%$.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa akibat dari tingkat pencapaian kesesuaian pelaksanaan audit persediaan terhadap standar pekerjaan lapangan SPAP yang relatif rendah tersebut adalah kualitas hasil audit atas persediaan pada KAP Yuwono H & Rekan masih kurang memadai.

Adapun tingkat kesesuaian Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan dalam melakukan audit persediaan pada 10 perusahaan manufaktur dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Standar Pekerjaan Lapangan SPAP	Prosentase Kesesuaian Audit Persediaan KAP Yuwono H & Rekan dengan Standar Pekerjaan Lapangan
1. Perencanaan dan supervisi	71.9%
2. Pemahaman pengendalian intern	66%
3. Bukti audit	74%
Jumlah	70.97%

5.2 Implikasi

Dari tabel dapat dilihat bahwa perencanaan dan supervisi audit, pemahaman tentang pengendalian intern klien dan bukti audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan memiliki tingkat kesesuaian yang rendah yaitu $\leq 90\%$. Hal tersebut tentu saja memberikan beberapa dampak terhadap kualitas audit khususnya audit persediaan pada Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan.

Perencanaan audit merupakan tahap yang sangat penting dalam setiap audit karena perencanaan audit meliputi pengembangan strategi menyeluruh

pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan. Oleh karena itu, jika Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan dalam melakukan perencanaan audit belum sesuai dengan standar pekerjaan lapangan (SPAP) menandakan bahwa Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan belum dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap terhadap seluk beluk bisnis klien dan kekhususan bisnis klien, utamanya atas persediaan, sehingga Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan kurang dapat merumuskan strategi audit yang tepat untuk diterapkan pada pelaksanaan audit nantinya.

Pemahaman pengendalian intern bertujuan untuk memeriksa apakah prosedur kegiatan atas transaksi yang terjadi dalam perusahaan telah sesuai dengan aspek pengendalian internal yang baik. Bila KAP Yuwono H & Rekan dapat memahami pengendalian intern klien dengan baik (memenuhi lima komponen pengendalian intern) dan yakin bahwa pengendalian intern klien sudah sesuai dengan aspek pengendalian intern yang baik maka auditor dapat berpegang pada kualitas pengendalian internal klien tersebut dan dapat menentukan luas tidaknya *substantive test* yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan audit persediaan. Namun jika pemahaman pengendalian intern yang dilakukan oleh KAP Yuwono H & Rekan belum memenuhi lima komponen pengendalian intern maka mengakibatkan belum ada kejelasan atas lingkup tahapan audit selanjutnya, yakni *substantive test* yang perlu dilaksanakan untuk menguji bukti yang kompeten dan kebenaran saldo akun,

akurasi pencatatan dan kemungkinan salah saji material dalam laporan keuangan klien.

5.3 Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap audit persediaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan terhadap 10 perusahaan manufaktur maka penulis hendak memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan.

Saran yang hendak penulis sampaikan antara lain :

1. Melakukan evaluasi kembali atas pedoman audit lapangan yang ada dan hal yang lebih penting untuk diperhatikan adalah membuat pedoman audit baku untuk pelaksanaan audit di dalam Kantor Akuntan Publik Yuwono H & Rekan yang mengacu pada SPAP.
2. Meningkatkan supervisi dari supervisor KAP Yuwono.H & Rekan kepada ketua tim auditor, dalam membuat perencanaan audit pekerjaan lapangan, tidak terkecuali pekerjaan lapangan atas audit persediaan, sehingga pekerjaan audit lapangan atas persediaan menjadi lebih terarah baik.
3. Perlu dilakukan evaluasi rutin oleh supervisor/manager dan partner terhadap pelaksanaan audit lapangan atas persediaan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangan atas pelaksanaan audit lapangan oleh setiap ketua tim auditor . Dengan

demikian diharapkan pelaksanaan audit lapangan berikutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2008, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*, Penerbit : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati, 2006, *Praktikum Audit*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada, 2009, *Bunga Rampai Auditing*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Boynton, William C. dan Walter G. Kell, 1992, *Modern Auditing*. Edisi Kelima. Penerbit : John Wiley & Sons, Inc, New York.
- Guy, Dan M., C. Wayne Alderman dan Alan J. Winters, 2003, *Auditing*, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Publik, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Per 1 Januari 2001, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Per 1 Juli 2009, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Jusup, Al. Haryono, 2001, *Auditing (Pengauditan)*, Penerbit : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Konrath, Laweey F, 2002, *Auditing Concepts and Applications, A Risk - Analysis Approach*, 5th Edition, West Publishing Company.

Mulyadi, 2002, *Auditing*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

Wirakusumah, H.R. Arifin dan Sukrisno Agoes, 2003, *Tanya Jawab Praktik Auditing*, Penerbit : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.





LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN

Jakarta, 18 Mei 2010

Nomor : 017/Ket-Yw/V/10

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. YUWONO H. AK**
Jabatan : Pimpinan KAP Yuwono H & Rekan
NIAP : 98,1,0336
NIU : Kep-358/KM-17/1999
Alamat : Jl. Arabika VIII. AA2 No : 2
Pondok Kopi, Jakarta Timur

menerangkan bahwa berdasar atas surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta nomor 97/R/I tertanggal 10 Maret 2010 , mahasiswa tersebut di bawah ini sedang melakukan penelitian guna penulisan skripsi pada Kantor kami .Dengan judul : ' Evaluasi kesesuaian audit persediaan dengan standar pekerjaan lapangan' .

Nama : **Theresia Erika Kristiantini**
Fak/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
No.mahasiswa : 05 04 15427

Demikian surat ini kami buat, agar dapat digunakan seperlunya.

Kantor Akuntan Publik
" Yuwono . H & Rekan "



Drs. YUWONO. H. Ak
Managing Partner